

Calhaj Kabupaten Magelang Dibagi 3 Kloter

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Adi Waryanto beserta jajaran Forkompinda Kabupaten Magelang menghadiri kegiatan Bimbingan dan Pemantapan Manasik Jamaah Calon Haji Kabupaten Magelang Tahun 1443 H/2022 yang bertempat di GOR Gemilang, Setda Kabupaten Magelang, Kamis (2/6). Adi Waryanto menyampaikan bahwa, mulai tahun ini (2022) Pemerintah Arab Saudi telah membuka kembali prosesi ibadah haji di tanah suci setelah 2 tahun ditutup akibat adanya pandemi Covid-19 hampir di seluruh belahan dunia.

Ia menyebutkan dari data yang telah diberikan oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Magelang, yang akan berangkat haji pada tahun 2022 ini sebanyak 519 orang yang dibagi menjadi 3 kloter dengan waktu keberangkatan mulai tanggal 9, 10, 11 Juni 2022 mendatang. Terkait persiapan dan keberangkatan ibadah haji tersebut, Adi mengimbau kepada para calhaj untuk selalu meluruskan niatnya dan menaati semua arahan yang diberikan oleh ketua regu, ketua rombongan dan ketua kloternya masing-masing demi ketertiban dan kelancaran pelaksanaan ibadah haji.

"Jaga kebersamaan, kekompakan dan kerjasama, saling menghormati sesama tamu Allah, serta jangan lupa untuk tetap menjaga nama baik negara dan daerah, karena ibadah haji dilaksanakan di negeri orang, sehingga penting untuk mentaati dan menghormati aturan, ketentuan, serta budaya yang berlaku di negara tersebut," tegas Adi. Adi juga berpesan agar para calon jama'ah haji selalu menjaga kesehatan fisik, karena ibadah haji adalah ibadah yang sebagian besar prosesinya membutuhkan kesiapan fisik atau jasmani. (Bag)

Ketua DPRD Apresiasi Kinerja PPD Boyolali

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 260 perangkat desa yang tergabung dalam Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) di Kabupaten Boyolali, melakukan rapat kerja daerah (Rakerda) di gedung Panti Marhaen, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan/ Kabupaten Boyolali.

Ketua PPD Kabupaten Boyolali, Dartono mengatakan, Rakerda pada hari ini yakni menyikapi musyawarah PPD sebelumnya atau 2019 yang lalu. Selain itu dalam rakerda tahun ini, membahas terkait kebersamaan perangkat serta perkembangan situasi dan kondisi pada saat ini. "Kami sudah sempat melakukan musyawarah pada tahun 2019, namun belum terealisasi semuanya. Makanya sekarang kami kembali melakukan musyawarah," katanya kepada wartawan, Rabu (1/6) di gedung Panti Marhaen Boyolali.

Dartono mengatakan, dalam rakerda kali ini untuk menyaring aspirasi dari perangkat lainnya untuk melaksanakan program selama satu tahun. "Kita akan menyaring aspirasi dari semua perangkat dalam program tahunan. Gerakan kami adalah berbagai kegiatan yang sifatnya sosial kemasyarakatan," jelasnya. Hingga sampai saat ini, kata dia, anggaran dari pemerintah pusat yang sudah teresap sebanyak 65 sampai 75 persen dari jumlah anggaran. Sementara di setiap pemerintah desa di Boyolali rata-rata menerima sebanyak Rp 800 juta.

Ketua DPRD Boyolali, Marsono mengapresiasi langkah PPD dalam melakukan rekorder. Sebab, PPD tersebut merupakan elemen yang penting. Dengan begitu, PPD ini dapat membawa aspirasi para perangkat di Boyolali. "Dengan adanya PPD berarti aspirasinya betul betul terkumpul. Kami tidak perlu menampung aspirasi satu persatu dari perangkat," katanya. Menurutnya, PPD ini memiliki visi misi yang jelas dan cukup baik dalam gerakannya. Sebagai contoh, PPD di Boyolali ini bergerak dibidang ekonomi dan tanpa campur tangan dari pemerintah daerah.

Dikatakan Marsono, PPD dan Apdesi tersebut merupakan bagian terpadan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di Boyolali. Kalau mereka guyub, kompak kesejahteraan juga kami berikan secara baik, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat. (R-3)

Perguruan Silat dan Ormas Gelar Deklarasi Damai

KLATEN (KR) - Untuk menjaga kondusivitas wilayah, perguruan silat dan organisasi masyarakat se Kabupaten Klaten menggelar deklarasi damai, Kamis (2/6). Aksi tersebut diinisiasi oleh Polres Klaten dengan melibatkan TNI Kodim 0723/Klaten dan pemerintah daerah. Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo melalui Kasi Humas Iptu Abdillah menjelaskan, kegiatan deklarasi damai dilaksanakan secara serentak di seluruh tingkat kecamatan. "Kita menggelar di tingkat Forkompincam, tepatnya 24 titik deklarasi damai. Ada yang dilaksanakan di aula kantor kecamatan ada juga yang di kantor Polsek. Kita hadirkan semua pengurus perguruan silat dan ormas yang ada di kecamatan tersebut," kata Iptu Abdillah.

Iptu Abdillah menjelaskan, deklarasi damai yang digelar salah satu tujuannya untuk mencegah terjadinya konflik sosial yang melibatkan kelompok massa. Konflik sosial semacam ini menurutnya harus diantisipasi karena efek negatif yang ditimbulkan bisa sangat luas. Deklarasi damai diikuti oleh sejumlah perguruan silat dan ormas di antaranya PSHT-16, PSHT-17, SH Winongo, Persinas ASAD, IKSPI Kera Sakti, Pagar Nusa, Tapak Suci, Tahta Mataram, Sardulo Seto, Banser, Kokam, Sanek, dan Satgas MTA. Adapun poin dalam deklarasi damai yang diucapkan bersama dan ditandatangani, yakni setia dan taat kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Selain itu, untuk menjalin persaudaraan, kebersamaan dan saling menghormati aktivitas serta nama baik perguruan maupun ormas. Menghilangkan rasa permusuhan dan kebencian berupa tulisan, perkataan maupun perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Anggota perguruan silat dan ormas ikrar bertekad jaga Klaten kondusif.

RAYAKAN KELULUSAN UJIAN SEKOLAH

Siswa Bakti Sosial di Panti Asuhan

MAGELANG (KR) - Merayakan kelulusan ujian sekolah, siswa SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang melakukan bakti sosial ke beberapa panti asuhan di wilayah Kabupaten Magelang, Jumat (3/6). "Ini sebagai wujud rasa syukur, bahwa kita sudah berhasil lulus dengan nilai maksimal," jelas Ketua IPM SMK Muhammadiyah Mungkid Huda Andika di sela-sela kegiatan bakti sosial, Jumat (3/6).

Selain baksos, juga dilakukan penggalangan dana atau open donasi kepada seluruh siswa kelas 12, hasilnya kemudian dikumpulkan dan dibelanjakan sembako dan alat tulis, kemudian disalurkan ke beberapa panti asuhan di wilayah Kabupaten Magelang.

Siswa SMK Muhammadiyah ini berusaha mengubah stigma masyarakat, bahwa siswa SMK juga bisa merayakan kelulusan ujian sekolah dengan kegiatan yang positif memberikan bantuan ke panti asuhan.

Kepala SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang Abdul Hamid ST MPd mengatakan ada 510 siswa yang mengikuti ujian sekolah dan lulus 100 persen. Pemberian bantuan atau kegiatan pentasyarufan ke beberapa panti asuhan ini murni dari pemikiran siswa, terutama IPM SMK Muhammadiyah Mungkid. Hal tersebut kemudian ditangkap pihak sekolah.

Sutikno, salah satu pengurus Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Batikan Mungkid Magelang, dan Eko Mulyono dari Panti Asuhan Daarus Sundus Borobudur secara terpisah diantaranya mengatakan bantuan yang diberikan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk anak-anak asuhnya.

Apa yang menjadi harapan dan doa para siswa SMK Muhammadiyah Mungkid bisa dikabulkan Allah SWT. Semoga semua siswa diberikan kesehatan, umur panjang,

manfaat dan barokah. "Yang ingin bekerja, diberikan kelancaran, sukses dan memperoleh rezeki yang

barokah. Bagi yang melanjutkan ke perguruan tinggi, bisa diberi kemudahan," katanya. (Tha)



KR-Thoha

Penyerahan bantuan sembako oleh siswa SMK Muhammadiyah Mungkid di salah satu panti asuhan.

BPOB Latih SDM Kawasan Pariwisata

PURWOREJO (KR) - Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) melatih ratusan sumber daya manusia (SDM) pelaku wisata di kawasan pariwisata Kabupaten Magelang, Kulonprogo, dan Purworejo (Gelangprojo). Mereka mempersiapkan masyarakat agar mampu menangkap peluang dari lonjakan arus penumpang di Yogyakarta International Airport (YIA).

Pelatihan menasar pelaku wisata di Desa Gerbosari, Pagerharjo, dan Ngargosari Kulonprogo, Desa Benowo, Sedayu, dan Pandanrejo Purworejo, sedangkan di Magelang dilaksanakan di Desa Ngargoretno.

Pelaku dan pengelola desa wisata itu mendapat pelatihan tentang pengelolaan desa wisata terintegrasi, manajemen konflik dan pengelolaan masyarakat, penyusunan SOP produk, penyusunan SOP pelayanan. Pelatihan dilaksanakan selama setengah bulan sejak pertengahan Mei 2022. Direktur BPOB Indah Juanita mengatakan, peningkatan SDM pariwisata merupakan aksi yang tidak akan pernah berhenti.

"Usaha itu akan terus kami lakukan, di 30 kabupaten/kota yang masuk dalam wilayah tugas kami, untuk awal di Gelangprojo

dan baru selesai dilakukan," katanya kepada KR, usai penutupan pelatihan pengelola desa wisata di Joglo Andjungsifa, Desa Pandanrejo, Kecamatan Kaligesing Purworejo, Kamis (2/6).

Menurutnya, kegiatan tidak akan berhenti pada pelatihan saja. BPOB berencana melakukan pendampingan secara intensif sehingga para pelaku wisata tetap konsisten menjalankan perannya dengan menetapkan apa yang diperoleh selama pelatihan.

Jika konsistensi penerapan hasil pelatihan juga tergantung dengan tingkat kunjungan di suatu daerah. "Misal, baru dilatih dan saat desa didatangi tamu, mereka masih ingat dan menerapkan hasil pelatihan, tapi bebe-

rapa waktu kemudian desa tidak ada kunjungan, mereka bisa jadi akan lupa dengan berbagai SOP kepariwisataan," terangnya.

Untuk itu, lanjutnya, BPOP juga akan memfasilitasi desa wisata untuk bisa menangkap peluang yang ada. Wilayah Gelangprojo memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi tujuan wisata karena dekat dengan YIA. Menurutnya, ada potensi mobilitas 4 juta per tahun yang lalu lalang lewat YIA.

"Ini baru angka kasar, belum lagi jika dihitung dengan penumpang kereta api dan pengguna jalan tol setelah akses itu dibangun dan beroperasi, arus manusianya bisa lebih besar lagi, dan itu adalah peluang," tegasnya. (Jas)

Sri Suciati Rektor UPGRIS 2022-2026

SEMARANG (KR) - Dr Dra Sri Suciati MHum dilantik menjadi Rektor Universitas PGRI (UPGRIS) periode 2022-2026 di kampus setempat, Selasa (31/5). Dr Sri Suciati sebelumnya menjabat sebagai Wakil Rektor I UPGRIS ini menggantikan pejabat lama Dr Muhi SH MHum yang habis masa jabatannya. Pelantikan dilakukan di Gedung Pusat UPGRIS lantai 7 Semarang, oleh Ketua YPLP PT PGRI Semarang Dr Benyamin MPd.

Dr Muhi SH MHum yang juga sebagai Ketua PGRI Jateng menyatakan, terpilihnya Dr Sri Suciati sebagai Rektor UPGRIS diyakini akan mampu menjawab tantangan dunia pendidikan saat

ini. Penggantinya dianggap tahu persis tantangan saat ini sehingga tidak butuh waktu untuk transisi, langsung bisa gas pol. Diri optimis akan ada capaian baru dengan sumber daya manusia yang ada di UPGRIS saat ini dibawah pimpinan Dr Sri Suciati.

Usai pelantikan, Sri Suciati menyampaikan UPGRIS dalam 4 tahun ke depan (2026) bertekad untuk mewujudkan Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Untuk bisa merealisasikan hal itu, sejumlah program dijadikan sebagai prioritas.

Pertama, lulusan berdaya saing global melalui program peningkatan pertukaran mahasiswa internasional, magang internasional, serta internasionalisasi kurikulum melalui kemitraan global.

Kedua, menyangkut pengembangan sumber daya manusia. UPGRIS memiliki 112 doktor, dan masih akan terus bertambah, namun jabatan akademik dosen masih harus ditingkatkan. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dr Sri Suciati saat menerima buku laporan pejabat Rektor sebelumnya.

Sembilan Parpol Terima Bantuan



KR-Budiono

Ganjar Pranowo (kiri) usai penandatanganan penyerahan bantuan dana operasional untuk parpol.

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyerahkan bantuan keuangan sebesar Rp 20 miliar kepada sembilan partai politik (parpol) Jateng. Bantuan dana operasional parpol tersebut berasal dari APBD Pemrov Jateng tahun 2022. Usai menyerahkan dana bantuan parpol di Semarang, Kamis (2/6), kepada wartawan Ganjar Pranowo mengatakan, pemberian dana bantuan kepada parpol merupakan kegiatan rutin setiap tahun. Mengang penganggarannya sudah ada dan pengurus parpol juga sudah tahu.

Pemberian bantuan dana operasional parpol sebesar Rp 20 miliar tersebut dengan rincian Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Rp 3,244 miliar, Partai Amanat Nasional (PAN) Rp 1,037 miliar, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Rp 1,484 miliar, PDIP Rp 7,131 miliar, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Rp 1,329 miliar, Partai Gerindra Rp 1,947 miliar, Partai Nasdem Rp 1,004 miliar, Partai Demokrat Rp 1,145 miliar dan Partai Golkar Rp 2,046 miliar. Ganjar mengatakan, partai mempunyai fungsi untuk menyerap, menghimpun dan menyalurkan aspirasi rakyat. Anggaran tersebut diharapkan dapat memaksimalkan bantuan keuangan tersebut. (Bdi)

Banjir Rob Berpotensi Munculkan Problem Sosial

SEMARANG (KR) - Ketua Fraksi PKS DPRD Jateng Agung Budi Margono, mengatakan banjir rob di Kota Semarang pada pekan lalu tidak hanya berdampak pada infrastruktur, tetapi juga berpotensi memunculkan berbagai persoalan seperti masalah kesehatan, lingkungan, dan sosial.

Hal itu disampaikan Agung Budi Margono saat memberikan bantuan kepada sebagian masyarakat korban banjir rob di Kampung Gisikrejo, Kelurahan Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Sabtu (28/5).

Hingga hari keenam, dua kelurahan masih ter-

genang banjir, yakni Kelurahan Tanjung Mas dan Bandarharjo. "Alhamdulillah PKS melakukan aksi kemanusiaan untuk membantu korban banjir rob di Semarang. Dari yang saya amati, banjir rob yang terjadi kali ini berpotensi menyebabkan permasalahan lain seperti kesehatan, sosial, dan ekonomi," ujar Agung.

Di sektor ekonomi, ada 5.000 Keluarga yang terdampak banjir. Beberapa dari mereka terganggu aktifitas ekonominya. Masyarakat disibukkan untuk membenahi lingkungan sekitarnya, sehingga tidak bisa mencari nafkah. Banjir rob juga berdampak pada kesehatan, kare-

na pasca banjir beberapa warga mulai merasakan gatal-gatal dan juga gangguan batuk pilek. Beberapa diantaranya mulai merasakan pegal dan linu pada kaki, akibat beraktivitas dalam rumah yang tergenang banjir rob.

Untuk itu secara kemanusiaan, Agung mengajak masyarakat untuk berkolaborasi membantu warga yang terdampak bencana banjir. Agung yang juga sebagai anggota Komisi C DPRD Jateng ini juga minta kepada Pemkot Semarang untuk melakukan pembenahan infrastruktur maupun mengatasi permasalahan sosial.

"Pemerintah harus segera menyelesaikan perma-

salahan ini, baik sosial atau infrastruktur. Harus disiapkan langkah antisipatif agar dampak dari bencana banjir rob ini dapat diminimalisir. Mengingat air pa-

sang kemarin ketinggian mencapai hingga 210 cm. Ini sangat ekstrim bila dibandingkan catatan pasang surut 5 tahun terakhir," Tandasnya. (Bdi)



KR-Budiono

Agung Budi Margono (kiri) menyerahkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir rob di Kota Semarang.